

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

15 September 2025

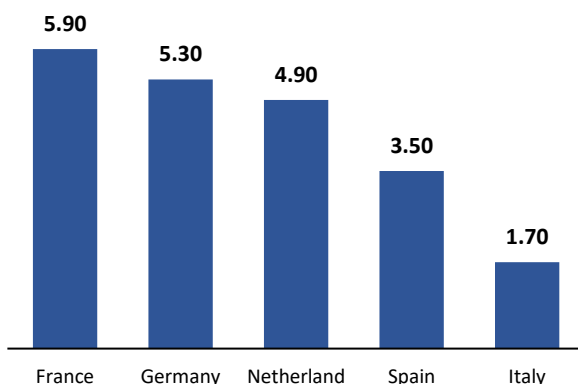
Welcoming the Long Awaited Fed Rate Cut

Inflasi AS kembali naik mendekati 3,00%, namun rilis data ketenagakerjaan yang lemah membuat ekspektasi penurunan suku bunga The Fed di FOMC September 2025 masih bertahan tinggi. Pasar saham global mengalami kenaikan akibat ekspektasi penurunan suku bunga dan narasi AI yang terus berlanjut. Purbaya Yudhi Sadewa dilantik menjadi Menteri Keuangan Indonesia menggantikan Sri Mulyani Indrawati. Bagaimana dampaknya terhadap BI, IDR, dan pasar finansial Indonesia?

Key Highlights:

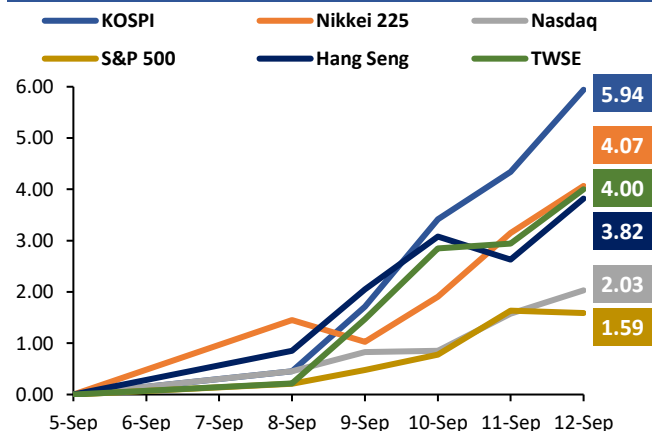
- 1. Done Deal.** CPI AS Agustus 2025 tumbuh 2,90% YoY, tertinggi sejak Januari 2025. Selain itu, data *initial jobless claims* tumbuh 263,00K (*exp.* 235,00K), tertinggi sejak Oktober 2021. Hal tersebut membuat probabilitas pemangkasan suku bunga The Fed di FOMC September 2025 bertahan tinggi di 93,40% per 12 September 2025. Alhasil, *yield* UST 10YR bertahan rendah di 4,06% per 12 September 2025. Di sisi lain, ECB memutuskan untuk menahan suku bunga di level 2,15% pada pertemuan September 2025 setelah memangkas suku bunga sebesar 8x sejak Juni 2024. Sentimen negatif datang dari Fitch yang menurunkan peringkat kredit Prancis dari AA- menjadi A+ karena proyeksi fiskal Prancis yang memburuk, di mana rasio utang terhadap PDB diperkirakan akan meningkat dari 113,20% pada tahun 2024 menjadi 121,00% pada tahun 2027. Alhasil, *yield* obligasi Eropa 10YR terutama Prancis mengalami kenaikan sebesar 6 bps ke 3,51% dalam sepekan per 12 September 2025 (**Exhibit 1**).
- 2. Spill Over Effect.** Optimisme pemangkasan suku bunga menimbulkan sentimen *risk on* sehingga mendorong pasar saham AS kembali mencetak *all time high* pada 11 September 2025 (DJIA dan S&P 500) dan 12 September 2025 (Nasdaq). Selain itu, mayoritas pasar saham Asia seperti Korea Selatan, Jepang, dan Taiwan turut mencetak *all time high* per 12 September 2025. Pasar saham Tiongkok dan Hong Kong ikut mengalami kenaikan. Kenaikan pasar saham Asia yang lebih signifikan dibandingkan dengan AS mengindikasikan rotasi yang terjadi dalam beberapa bulan terakhir terus berlanjut (**Exhibit 2**). Secara umum, saham-saham teknologi masih menjadi pendorong utama penguatan indeks.

Exhibit 1: EU 10YR Yield 1W Changes (bps)



Source: Bloomberg (12 September 2025)

Exhibit 2: US & Asia Equity 1W Performance (%)



Source: Bloomberg (12 September 2025)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

15 September 2025

Bagaimana Dampaknya Terhadap BI, IDR, dan Pasar Finansial Indonesia?

- **BI & IDR.** DXY *sideways* di tengah optimisme pemangkasan suku bunga The Fed sebesar 75 bps FY2025. Sama halnya dengan DXY, IDR juga cenderung *sideways* -0,26% di 16.378 dalam sepekan per 12 September 2025. IDR sempat melonjak dari kisaran 16.300 ke 16.500 ketika terjadi pergantian Menteri Keuangan sebelum kembali menguat ke kisaran 16.400 di akhir pekan. Ekspektasi pemotongan suku bunga The Fed yang semakin kuat meminimalisir pelemahan IDR. Menurut proyeksi tim Ekonom BCA, BI masih dapat memangkas suku bunga sebesar 25 bps sampai akhir tahun 2025.
- **Indonesian Bond Market.** Dalam sepekan, *yield* FR 10YR turun 7 bps ke level 6,33% per 12 September 2025 seiring penurunan CDS 5YR Indonesia ke ~68 bps. Terjadi perubahan pada pengelolaan fiskal di mana Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa lebih *pro growth* dibandingkan Sri Mulyani yang cenderung *pro stability*. Pasar obligasi Indonesia tetap stabil walaupun investor asing membukukan *net sell* di pasar obligasi Indonesia.
- **Indonesian Equity Market.** Dalam sepekan, IHSG cenderung *sideways* -0,17% di level 7.854 per 12 September 2025. Faktor pendorong penguatan IHSG adalah *rebound* saham *big banks* pasca Menteri Keuangan mengumumkan rencana penempatan IDR 200,00 triliun dari dana SAL di BI ke 5 bank BUMN. Bank Mandiri, BRI, & BNI masing – masing mendapatkan IDR 55,00 triliun, BTN mendapatkan IDR 25,00 triliun, dan BSI mendapatkan IDR 10,00 triliun. Pelemahan IHSG disebabkan *outflow* investor asing dari pasar saham Indonesia sebesar IDR 6,59 triliun dalam sepekan per 12 September 2025.

Dampak Terhadap:

1. **USD/IDR.** Dalam sepekan, IDR *sideways* di 16.378 per 12 September 2025 di tengah DXY yang *sideways*, cadangan devisa Agustus 2025 yang turun ke USD 150,70 miliar (*prev.* USD 152,00 miliar), dan *retail sales* Juli 2025 yang tumbuh 4,70% YoY (*prev.* 1,30% YoY).
2. **INDON (Indonesia Government USD Bonds).** Dalam sepekan, *yield* INDON 10YR turun 15 bps dan ditutup di 4,93% per 12 September 2025 seiring penurunan CDS 5YR Indonesia ke ~68 bps.
3. **FR (Indonesia Government IDR Bonds).** Dalam sepekan, *yield* FR 10YR turun 7 bps dan ditutup di 6,33% per 12 September 2025 seiring *demand* investor domestik yang solid dan penurunan CDS 5YR Indonesia ke ~68 bps meskipun terjadi *outflow* investor asing (IDR 1,94 triliun) dari pasar obligasi Indonesia dalam sepekan per 10 September 2025.
4. **Pasar Saham AS (DJIA, S&P 500, dan Nasdaq).** Dalam sepekan, pasar saham AS menguat hingga *all time high* dengan DJIA 0,95%, S&P 500 1,59%, dan Nasdaq 2,03% per 12 September 2025 akibat optimisme pemangkasan suku bunga The Fed dan katalis positif dari rencana OpenAI untuk membeli *computing power* sebesar USD 300,00 miliar dari Oracle dalam 5 tahun ke depan.
5. **IHSG (Pasar Saham Indonesia).** Dalam sepekan, IHSG cenderung *sideways* di level 7.854 per 12 September 2025 di tengah *rebound* saham *big banks* pasca rencana penempatan dana SAL sebesar IDR 200,00 triliun ke 5 bank BUMN dan *outflow* investor asing (IDR 6,59 triliun) dari pasar saham Indonesia dalam sepekan per 12 September 2025. Sektor *healthcare* membukukan kinerja terbaik sementara sektor teknologi membukukan kinerja terburuk dalam sepekan.

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

15 September 2025

Per 12 September 2025

Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	5.63	(6.40)	(11.60)	(141.00)
IndoGB 10Y (IDR)	6.33	(5.20)	(6.50)	(66.60)
IndoGB 20Y (IDR)	6.89	(0.80)	2.20	(23.20)
IndoGB 5Y (USD)	4.27	(2.10)	(5.80)	(100.70)
IndoGB 10Y (USD)	4.93	(3.50)	(15.00)	(52.10)
IndoGB 30Y (USD)	5.40	(5.10)	(16.70)	(30.30)
US Treasury 5Y	3.63	3.81	5.17	(74.86)
US Treasury 10Y	4.06	4.37	(0.99)	(50.47)
US Treasury 30Y	4.68	2.70	(7.82)	(10.07)
Indo CDS (USD) 5Y	68.13	(1.50)	(1.22)	(10.76)

Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Dow Jones	45,834.22	(0.59)	0.95	7.73
S&P 500	6,584.29	(0.05)	1.59	11.95
Nasdaq	22,141.10	0.44	2.03	14.66
FTSE 100 Index	9,283.29	(0.15)	0.82	13.58
Euro STOXX 600	554.84	(0.09)	1.03	9.30
SSE Composite Index	3,870.60	(0.12)	1.52	15.48
Nikkei 225	44,768.12	0.89	4.07	12.22
Hang Seng	26,388.16	1.16	3.82	31.55
Kospi	3,395.54	1.54	5.94	41.51
IDX Composite	7,854.06	1.37	(0.17)	10.93
Indonesia (LQ45)	804.74	1.25	0.62	(2.65)
Indonesia (IDXSMC)	373.23	0.90	0.19	16.64

Currencies

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	97.55	0.02	(0.22)	(10.08)
GBP/USD	1.3556	(0.13)	0.35	8.31
EUR/USD	1.1734	-	0.15	13.33
AUD/USD	0.6648	(0.17)	1.39	7.43
NZD/USD	0.5954	(0.37)	1.05	6.44
USD/JPY	147.68	0.32	0.17	(6.06)
USD/HKD	7.7791	(0.13)	(0.24)	0.14
USD/KRW	1,393.55	0.31	0.48	(5.33)
USD/CNY	7.1250	0.09	(0.11)	(2.39)
USD/SGD	1.2834	0.15	(0.11)	(6.03)
USD/IDR	16,378.00	(0.51)	(0.26)	1.71

JCI Sectoral	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1,461.19	1.26	0.42	4.93
Consumer Non Cyclical	725.86	0.31	1.33	(0.50)
Infrastructure	1,795.71	0.19	(2.25)	21.42
Basic Material	1,716.99	2.54	1.78	37.15
Energy	3,118.54	1.57	(1.10)	15.96
Consumer Cyclical	837.25	0.82	0.30	0.28
Technology	9,889.31	1.61	(3.91)	147.37
Healthcare	1,793.83	0.74	2.43	23.16
Property	870.68	0.74	0.05	15.04
Industrial	1,357.59	0.27	1.91	31.10
Transportation	1,634.95	0.97	1.54	25.70

World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI Oil	62.69	0.51	1.33	(12.59)
Brent Oil	66.99	0.93	2.27	(10.25)
Gold	3,643.14	0.25	1.57	38.81
Natural Gas	2.94	0.24	(3.51)	(19.05)
Coal	100.70	(0.20)	(6.37)	(19.60)
Nickel	15,223.30	1.61	0.97	0.55
Copper	458.85	(0.04)	2.36	13.96
CPO	4,383.00	-	0.27	(9.83)

Foreign Trading Activity

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity (as of 12-Sep-25)	(0.03)	(6.59)	(10.76)	(61.20)
Fixed Income (as of 10-Sep-25)	0.16	(1.94)	(14.23)	62.08

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

15 September 2025

Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025E
Real Gross Domestic Product Growth (% YoY)	5,0	-2,1	3,7	5,3	5,0	5,0	5,0
Nominal Gross Domestic Product Growth (% YoY)	6,7	-2,5	9,9	15,4	6,7	6,0	7,2
GDP per capita (US\$)	4.175	3.912	4.350	4.784	4.920	4.960	5.100
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	2,7	1,7	1,9	5,5	2,6	1,6	2,2
BI Rate (%)	5,00	3,75	3,50	5,50	6,00	6,00	4,75
SBN 10Y yield (%)	7,04	5,86	6,36	6,92	6,45	6,97	6,57
USD/IDR Exchange Rate (average)**	14.141	14.529	14.297	14.874	15.248	15.841	16.350
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	13.866	14.050	14.262	15.568	15.397	16.102	16.625
Trade Balance (US\$ billion)	-3,2	21,7	35,3	54,5	37,0	31,0	26,0
Current Account Balance (% of GDP)	-2,70	-0,40	0,30	1,00	-0,10	-0,60	-0,75

**Estimation of Rupiah's fundamental exchange rate

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date*
 US	Industrial Production August 2025 (YoY)	1,43%	-	16-Sep-25
	Retail Sales August 2025 (YoY)	3,92%	-	16-Sep-25
	The Fed Interest Rate Decision September 2025	4,50%	4,25%	18-Sep-25
	Initial Jobless Claims	263K	245K	18-Sep-25
 EU	Industrial Production July 2025 (YoY)	0,20%	-	16-Sep-25
	CPI August 2025 (YoY)	2,10%	2,10%	17-Sep-25
 Japan	Trade Balance August 2025	JPY -118,40 Bn	JPY -513,60 Bn	17-Sep-25
	National CPI August 2025 (YoY)	3,10%	-	19-Sep-25
 China	Industrial Production August 2025 (YoY)	5,70%	5,70%	15-Sep-25
	Retail Sales August 2025 (YoY)	3,70%	3,80%	15-Sep-25
	Unemployment Rate August 2025	5,20%	5,20%	15-Sep-25
	China Loan Prime Rate 5YR	3,50%	-	20-Sep-25
	PBoC Loan Prime Rate	3,00%	-	20-Sep-25
 Indonesia	Interest Rate Decision September 2025	5,00%	5,00%	17-Sep-25
	Retail Sales July 2025 (YoY)	1,30%	-	18-Sep-25

*adjusted to Indonesian time

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

15 September 2025

Glossary

- Cadangan devisa: aset yang dimiliki oleh bank sentral atau otoritas moneter untuk memenuhi kewajiban keuangan karena adanya transaksi internasional.
- *Consumer Price Index* (CPI): indikator yang digunakan untuk mengukur inflasi dari sisi konsumen.
- *Credit Default Swap* (CDS): instrumen derivatif yang mencerminkan persepsi risiko investor terhadap investasinya di sebuah negara.
- ECB: *European Central Bank*, bank sentral Eropa.
- FOMC *meeting*: pertemuan para pejabat The Fed untuk membahas arah kebijakan moneter ke depannya.
- *Initial jobless claims*: jumlah individu yang melakukan klaim atas tunjangan pengangguran untuk pertama kali.
- Neraca perdagangan: catatan seluruh transaksi ekspor dan impor suatu negara dengan negara lain.
- *Outflow*: aliran dana keluar.
- The Fed: bank sentral AS.
- *US Treasury*: obligasi pemerintah AS.
- *Yield*: mengacu pada *Yield-To-Maturity* (YTM), yang didefinisikan sebagai total tingkat pengembalian obligasi jika dipegang hingga jatuh tempo.

SOURCE: Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Kontan, CME Group

EDITOR: Wealth Management Division **DISCLAIMER:** This report is for information only, and is not intended as an offer or solicitation with respect to the purchase or sale of any commodities, securities, or currencies. We deem that the information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, we do not guarantee their accuracy, and any such information may be incomplete or condensed. None of PT. Bank Central Asia Tbk ("BCA"), and/or its affiliated companies, and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. BCA, or any of its related companies or any individuals connected with BCA or BCA group accepts no liability for any direct, special, indirect, consequential, incidental damages or any other loss or damages of any kind arising from any use of the information herein (including any error, omission or misstatement herein, negligent or otherwise) or further communication thereof, even if the BCA or any other person has been advised of the possibility thereof. Opinion expressed is the analysts' current personal views as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission of PT Bank Central Asia Tbk.

All opinions and estimates included in this report are based on certain assumptions. Actual results may differ materially. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.